

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Status gizi balita menurut BB/U dengan kategori berat badan kurang pada balita dengan usia rentang 6-11 bulan sebesar 10%, pada balita rentang usia 9-11 bulan sebesar 17%, pada balita rentang usia 12-23 bulan sebesar 6%, kategori berat badan normal balita rentang usia 6-8 bulan sebesar 90%, balita rentang usia 9-11 bulan sebesar 83%, balita rentang usia 12-23 bulan sebesar 88%, kategori risiko berat badan lebih pada balita usia 12-23 bulan sebesar 6%. Sedangkan status gizi berdasarkan PB/U kategori pendek pada balita rentang usia 6-8 bulan sebesar 60%, pada balita rentang usia 9-11 bulan sebesar 50%, pada balita rentang usia 12-23 bulan sebesar 55%, kategori normal balita rentang usia 6-8 bulan sebesar 40%, balita rentang usia 9-11 bulan sebesar 50%, balita rentang usia 12-23 bulan sebesar 39%. Status gizi balita berdasarkan BB/PB balita dengan kategori gizi kurang pada balita rentang usia 6-8 bulan sebesar 20%, balita rentang usia 9-11 bulan sebesar 16%, balita rentang usia 12-23 bulan sebesar 10%, balita dengan kategori gizi baik pada rentang usia 6-8 bulan sebesar 80%, pada rentang usia 9-11 bulan sebesar 68%, pada rentang usia 12-23 bulan sebesar 90%, dan balita dengan kategori gizi lebih sebesar 16% pada balita rentang 9-11 bulan.
2. Balita yang mendapatkan MP-ASI di usia <6 bulan sebanyak 17,5%, balita yang mendapatkan MP-ASI di usia 6 bulan sebanyak 47,5%, dan balita yang mendapat MP-ASI di usia >6 bulan sebanyak 35%.
3. Balita dengan rentang usia 6-8 bulan 60% mendapat bentuk MP-ASI sesuai, dan 40% balita mendapat MP-ASI yang tidak sesuai. Sedangkan balita dengan rentang usia 9-11 bulan 58% mendapat bentuk MP-ASI tidak sesuai, dan 42% mendapat MP-ASI sesuai. Dan balita dengan rentang usia 12-23 bulan sebanyak 56% mendapat bentuk MP-ASI yang sesuai dan sebanyak 44% balita mendapat bentuk MP-ASI yang tidak sesuai.

4. Balita mendapatkan MP-ASI dengan bahan pangan yang terdiri dari sumber karbohidrat, sumber protein hewani, sumber protein nabati, sumber vitamin dan mineral sebesar 82,5%, balita yang mendapat MP-ASI dengan bahan pangan sumber karbohidrat, sumber protein hewani, dan sumber protein nabati 15%, dan balita yang mendapat MP-ASI dengan bahan pangan karbohidrat sebesar 2,5%.
5. Balita dengan rentang usia 6-8 bulan yang mendapat porsi MP-ASI yang sesuai sebanyak 60%, sedangkan yang mendapat MP-ASI dengan porsi yang tidak sesuai 40%. Kemudian balita dengan rentang usia 9-10 bulan yang mendapatkan porsi tidak sesuai sebanyak 67%, dan yang mendapat porsi MP-ASI sesuai sebanyak 33%. Dan balita dengan rentang usia 12-23 bulan yang mendapat MP-ASI tidak tepat sebanyak 83% ,dan yang mendapat porsi MP-ASI yang tepat sebanyak 17%.

B. SARAN

Diharapkan dari pihak petugas kesehatan desa Wajak untuk meningkatkan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI.